

BIMBINGAN TEKNIS PENYUSUNAN LAPORAN KEUANGAN KOPERASI BERBASIS SYARIAH SESUAI DENGAN SAK- ETAP

Endang Wahyuningsih
Institut Manajemen Koperasi Indonesia
en_wahyuningsih@ikopin.ac.id

Abstrak

Bimbingan teknis Penyusunan Laporan Keuangan Koperasi berbasis syariah sesuai dengan SAK-ETAP yang dilaksanakan bagi pengelola operasional koperasi syariah sekolah Imam Bukhori berlangsung selama satu haru (8 JPL) diberikan oleh satu orang nara sumber dan diikuti oleh empat (4) orang yang terdiri dari satu orang manajer koperasi dan tiga orang pemegang buku/akuntansi masing-masing unit usaha. Bimbingan teknis merupakan bimbingan *on the job training* di mana bimbingan berlangsung pada tempat kerja yang sebenarnya, dengan menggunakan data laporan keuangan yang dimiliki koperasi dan akan disusun laporannya. Materi yang diberikan adalah: Pemahaman sekilas tentang SAK-ETAP, Koperasi berbasis syariah, Proses Akuntansi, dan Penyusunan laporan keuangan berbasis SAK –ETAP.

Kata kunci : *Laporan Keuangan , Koperasi Syariah , SAK ETAP*

I. PENDAHULUAN

Tanggal 17 Juli tahun 2009, Ikatan Akuntan Indonesia menerbitkan standar Akuntansi Keuangan untuk entitas Tanpa Akuntansi Publik yang selanjutnya disingkat menjadi SAK ETAP. Sesuai ruang lingkup SAK-ETAP maka standar ini dimaksudkan untuk digunakan oleh entitas tanpa akuntabilitas publik (entitas yang tidak memiliki akuntabilitas publik signifikan; dan tidak menerbitkan laporan keuangan untuk tujuan umum). Semenjak SAK ETAP ini berlaku efektif mulai 1 Januari 2011, maka pelaku usaha skala mikro kecil dan menengah serta Koperasi tidak perlu lagi membuat laporan keuangan berbasis PSAK (Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan) yang lebih kompleks. Dibandingkan dengan PSAK, maka SAK–ETAP ini memberikan banyak kemudahan dan lebih sederhana dalam penyusunan dan penyajian laporan keuangan. Meskipun demikian masih sangat banyak pelaku usaha UMKM dan Koperasi yang belum menggunakan standar ini dalam

penyusunan laporan keuangan, antara lain adalah Koperasi sekolah Imam Bukhori. Untuk itu pihak Koperasi meminta untuk diselenggarakan bimbingan teknis penyusunan laporan keuangan koperasi sesuai SAK-ETAP

Koperasi Sekolah Imam Bukhori yang berlokasi di Desa Caringin Jatiningor adalah sebuah koperasi yang menyelenggarakan bisnis pelayanan kepada anggota dengan berbasis syariah. Unit-unit usaha pelayanan anggota terdiri dari : Unit Niaga/ Minimarket/ Sawalayan, Unit usaha Kantin dan Unit Usaha Perdagangan (peralatan Rumah tangga dan peralatan kantor)

Outcome dari bimbingan teknis adalah pengelola, manajer dan staffnya mampu menyusun laporan keuangan koperasi syariah, sesuai SAK ETAP. Sedangkan *outputnya* adalah tersusunnya laporan keuangan koperasi sesuai dengan SAK ETAP

II. METODE:

a. Tahapan aktivitas:

Aktivitas bimbingan teknis ini diselenggarakan dalam satu hari (8 jam), yang teralokasi dalam aktivitas :

- 1) Perkenalan
- 2) Bimbingan teknis
- 3) Penutup

b. Tim yang terlibat:

Dalam kegiatan ini nara sumber yang terlibat hanya satu orang, yaitu Endang Wahyuningsih

c. Persiapan tools dan materi

- 1) Pemahaman sekilas tentang SAK-ETAP
- 2) Koperasi berbasis syariah
- 3) Proses akuntansi
- 4) Penyusunan laporan keuangan berbasis SAK –ETAP

d. Penentuan peserta: pesertabimbingan tekni adalah :

- 1) Orang yang terlibat langsung dalam penyelenggaraan pembukuan atau penyusunan laporan keuangan (dalam hal ini adalah tenaga pembukuan/akuntansi masing-masing unit usaha)

- 2) Orang yang menggunakan informasi laporan keuangan secara internal (manajer)

e. Metode penyampaian materi

Materi disampaikan dalam bentuk :

- 1) Pemaparan dan diskusi
- 2) Penyelesaian kasus laporan keuangan dengan data yang dimiliki oleh koperasi

f. Evaluasi kegiatan pengabdian

- 1) Ketersediaan waktu untuk bimbingan teknis dapat ditambah menjadi 2 hari x 8 jam
- 2) Data utk menyusun laporan dipersiapkan lebih detil , rinci dan lengkap untuk masing-masing unit usaha dan laporan keuangan integrasi (seluruh unit yg ada di koperasi)

III. HASIL DAN PEMBAHASAN :

Kegiatan bimbingan teknis dijabarkan dalam rundown yang disusun oleh panitia yaitu sebagai berikut:

Rundown acara bimbingan teknis penyusunan laporan keuangan koperasi sesuai SAK ETAP, 28 November 2019

Jam	Kegiatan	Penanggungjawab /Narasumber
09.00- 09.15	Perkenalan	Endang Wahyuningsih
09.15 – 12.00	Pemaparan dan diskusi SAK- ETAP	Endang Wahyuningsih
12.00- 13.00	ISOMA	Panitia setempat
13.00 – 15.00	Praktek penyusunan laporan keuangan koperasi sesuai SAK-ETAP: Laporan Arus Kas Masing-masing unit usaha, menyusun kode akun	Endang Wahyuningsih
15.00 – 15.30	ISOMA	Panitia setempat
15.30 - 17.00	Menyusun Laporan hasil Usaha Unit dan Laporan Perhitungan Hasil Usaha Koperasai , Nerca Koperasi	Endang Wahyuningsih

Selama kegiatan bimbingan teknis ini para peserta memberikan respon yang positif. Para peserta sangat antusias mengikuti dan terlibat aktif dalam bimbingan teknis.

Tanpa Akuntabilitas Publik SAK –
ETAP

Rudiyanto, Akuntansi Koperasi, Erlangga,
2017

IV. SIMPULAN DAN SARAN :

a. Simpulan

- 1) Manfaat yang diperoleh dalam bimbingan teknis ini adalah, para pemegang buku/ akuntansi dan manajer pada koperasi yang bersangkutan memahami standar yang harus diacu dalam penyusunan laporan keuangan, yaitu SAK-ETAP beserta kisi-kisi yang perlu diperhatikan
- 2) Masing-masing pemegang buku/ akuntansi pada unit usaha bersedia menyusun laporan keuangan secara terpisah

b. Saran-Saran

- 1) Ketersediaan waktu untuk bimbingan teknis sebaiknya dapat ditambah misal menjadi 2 hari dengan waktu 8 JPL.
- 2) Data untuk penyusunan laporan dipersiapkan lebih detil, rinci dan lengkap untuk masing-masing unit usaha dan laporan keuangan integrasi (seluruh unit yang ada di koperasi)
- 3) Diperlukan bimbingan teknis secara intensif praktis dan sistematis agar pemegang buku mampu menyusun laporan keuangan koperasi secara komprehensif

REFERENSI

Ikatan Akuntan Indonesia, 2012, Standar Akuntansi Keuangan untuk Entitas

